

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan merupakan hal yang terpenting dan saat ini menjadi sorotan untuk mendapatkan perhatian dari berbagai ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum ialah virus corona yang menyebabkan kekhawatiran masyarakat saat ini. Corona Virus Disase-19 yang saat ini populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya telah ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat dkk, 2020).

Penyakit yang telah disebabkan oleh virus corona atau yang disebut dengan Covid-19, ialah jenis penyakit baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Widiyani, 2020). Kasus COVID-19 muncul dan menyerang manusia pertama kali di Provinsi Wuhan, China. Gejala awal munculnya penyakit ini yaitu serupa dengan penyakit flu pada umumnya yaitu diikuti dengan demam, batuk, letih, sesak napas, tidak nafsu makan dan diduga merupakan penyakit pneumonia. Berbeda dengan influenza biasa, virus corona dapat berkembang dengan cepat sehingga dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Kondisi darurat ini dapat terjadi terutama pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

Penetapan kasus atau istilah medisnya yaitu disebut dengan pemeriksaan diagnosis covid-19 dilakukan dengan pemeriksaan PCR (Polymerase Chain Reaction

) yang telah dikenal luas dengan sebutan swab. Adapun penatalaksanaan pasien dengan Covid-19 meliputi pemberian terapi definitive(etiologi), pemberian obat-obat simptomatik sesuai gejala yang muncul dan terapi suportif untuk mendukung pengobatan lain serta meningkatkan daya tahan tubuh (Susilo dkk,2020)

Berdasarkan data yang diperoleh Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 12 Agustus 2020, jumlah pasien total yang terjangkit positif Covid-19 di dunia mencapai 20.388.408 orang, yang diakumulasikan dari pasien positif dirawat, pasien positif sembuh, serta pasien positif meninggal. Di Indonesia, total pasien positif Covid-19 sebesar 130.718 orang, dengan pasien sembuh sebesar 85.798 orang dan pasien meninggal sebesar 5.908 orang (Gugus Tugas Covid-19, 2020). Total pasien positif Covid-19 di Jawa Timur pada tanggal 12 Agustus 2020 terdapat 25.917 pasien yang terinfeksi sedangkan di Kota Malang terdapat 906 pasien positif dan di Kabupaten Malang Terdapat 587 pasien yang terinfeksi covid 19. Kemudian untuk jumlah pasien yang sembuh di Malang Raya terdapat 1082 orang terdiri 494 Kota Malang, 432 Kabupaten Malang dan 155 di Kota Batu (Suryamalang.com, 2020).

Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun atau dengan menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

Menurut pendapat Priyanto 2018 yang mengatakan bahwa Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari

penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dengan pengetahuan yang cukup pastinya masyarakat akan lebih paham dan akan lebih berhati-hati serta patuh mengikuti peraturan yang telah diberikan oleh pemerintah.

Kepatuhan ialah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Kepatuhan merupakan perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada (Sinuraya dkk, 2018)

Dari fenomena yang telah diamati oleh peneliti yaitu di desa Plandi RT 01 RW 01 masih banyak masyarakat yang tidak patuh akan penggunaan masker saat beraktivitas diluar rumah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Tentang Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 Di Desa Plandi Rt01/Rw01 Kec.Wonosari Kab.Malang”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan Tentang Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 Di Desa Plandi Rt01/Rw01 Kec.Wonosari Kab.Malang?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi latar belakang yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid 19 di desa plandi rt01/rw01 kec.wonosari kab.malang.

1.4 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini untuk mengetahui kondisi masyarakat dan potensi yang merugikan dan menguntungkan tentang Tingkat Pengetahuan Tentang Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 Di Desa Plandi Rt01/Rw01

1.4.2 Manfaat bagi institusi pendidikan

Sebagai refrensi pengembangan ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan sebagai bahan bacaan mengenai tingkat pengetahuan tentang kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid 19

1.4.3 Manfaat bagi instansi kesehatan

Sebagai acuan dalam menyusun program promosi kesehatan dalam upaya pencegahan Covid19

1.4.4 Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid 19 Di Desa Plandi Rt01/Rw01 Kec.Wonosari Kab.Malang